

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi suatu bangsa yang sedang membangun, dengan segala perubahan serta pergeseran nilai dan norma yang cenderung memberi dampak negative dari pada dampak positif. Tuntutan terberat sebagai seorang guru adalah tanggungjawab moral. Ketika pembelajaran telah berakhir terkadang sering muncul pertanyaan di dalam benak seorang guru, apakah siswa mengerti dengan apa yang disampaikan, apakah siswa senang dengan metode yang digunakan. Berbagai macam tuntutan tersebut harus dapat dipenuhi secara maksimal dan seimbang agar tujuan dari pendidikan dapat terwujud dengan maksimal.

Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih (Sopian, 2016). Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang satu sama lain tak dapat dipisahkan dengan yang lain. Tanpa guru, belum bisa menimbulkan kesadaran akan pentingnya belajar agar menjadi generasi muda yang berpendidikan. Selain hal tersebut, guru adalah orang yang berhubungan dengan siswa secara langsung, sehingga gurulah yang memiliki kesempatan lebih banyak untuk mendidik siswa agar dapat menjadi generasi muda yang berpendidikan, bermoral baik, serta mencintai budaya Indonesia. Jika di ibaratkan dalam dunia perfilman, guru ini adalah tokoh utamanya.

Guru digolongkan kedalam tiga jenis, pertama guru kelas, yakni guru yang memiliki tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh dalam proses pembelajaran di kelas, kecuali mata pelajaran jasmani dan agama. Kedua, guru mata pelajaran yaitu guru yang memiliki tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu sesuai dengan bidangnya. Ketiga, guru bimbingan dan konseling adalah guru yang memiliki tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap siswa.

Produktivitas kerja guru merupakan kemampuan guru dalam memberikan ilmu dan pengetahuan yang ada dalam dirinya untuk menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas. Produktivitas kerja guru berkaitan dengan kemampuan

melaksanakan tugas, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, meningkatkan mutu dan efisiensi (Edy, 2012) Hal ini berarti bahwa produktivitas kerja guru tampak sebagai hasil dari proses penyelenggaraan pendidikan atau pembelajaran mulai dari perencanaan hingga evaluasi dan tindak lanjut sehingga menciptakan lulusan yang berkualitas dan mempunyai daya saing. Produktivitas kerja setiap guru di masing-masing sekolah berbeda-beda. Hal tersebut karena ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi guru sehingga guru terus meningkatkan produktivitasnya.

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran juga sangat berperan terhadap keberhasilan sebuah kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Dimana setelah kita menentukan pilihan media yang akan kita gunakan, maka pada akhirnya kita dituntut untuk dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam proses pembelajaran secara efektif. Seiring perkembangan zaman, pemanfaatan internet untuk dunia pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Teknologi internet yang memberikan pengaruh cukup besar dalam dunia pendidikan ini, idealnya juga harus diimbangi dengan kesadaran masing-masing individunya. Media pembelajaran dengan teknologi internet merupakan metode pembelajaran modern, yang mana saat ini sistem pendidikan di Indonesia juga menggunakan internet sebagai media pembelajaran

Ketika melaksanakan pekerjaan dan tanggungjawabnya, kebanyakan guru hanya beranggapan bahwa yang penting tugasnya dilaksanakan. Sedangkan guru dituntut untuk membuat peserta didik menjadi lebih paham dengan apa yang disampaikan, membuat peserta didik mendapatkan tambahan ilmu dan memiliki wawasan yang luas. Selain itu guru juga tidak hanya dituntut untuk mengajarkan ilmu akademik saja, namun guru juga dituntut untuk mampu mendidik moral peserta didik sehingga memiliki karakter yang baik. Namun, kenyataannya dilapangan kebanyakan guru belum mementingkan hal tersebut. Ketika guru sudah mengajar di kelas, memberi nilai, membuat administrasi guru, maka akan beranggapan bahwa tugasnya sudah selesai tanpa mengevaluasi pemahaman peserta didik lebih mendalam. Oleh karena itu, budaya kerja yang produktif belum tertanam pada guru.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Guru dalam bekerja. Faktor tersebut bisa berasal dari diri guru tersebut, dapat pula

disebabkan rekan kerja, pimpinan, dan lingkungan di sekitar tempat kerja. Faktor yang berasal dari diri pribadi guru dapat berupa masih rendahnya motivasi kerja, pengetahuan, dan wawasan. Rekan kerja yang tidak memiliki semangat kerja tinggi juga akan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Guru yang lainnya. Biasanya guru yang rajin akan terbawa menjadi santai karena pengaruh dari teman sejawatnya. Lingkungan kerja yang kurang nyaman juga akan sangat berpengaruh terhadap semangat kerja. Lingkungan kerja yang kotor dan tidak menarik juga akan berpengaruh terhadap semangat kerja. Dalam hal kepemimpinan kepala sekolah juga sangat berpengaruh terhadap kinerja, karena pemimpin merupakan orang yang mengatur, mempengaruhi, dan memberikan motivasi terhadap Produktivitas Kerja Guru.

Keterlaksanaan pembelajaran yang baik tidak terlepas dari peran kepala sekolah selaku manajer dalam instansi sekolah. Kepala sekolah harus dapat menuntun warga sekolah untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi terhadap warga sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mengenal lebih dekat kepada setiap warga sekolah agar lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya dengan baik misalnya melalui komunikasi interpersonal. Membangun komunikasi interpersonal yang baik, menciptakan suasana kerja yang nyaman merupakan salah satu cara agar lebih mudah dalam pencapaian tujuan.

Masalah yang dapat dilihat dari hasil pengamatan adalah belum terjalannya komunikasi interpersonal antara guru dengan kepala sekolah, atau memang budaya kerja pimpinan belum dapat ditiru oleh warga sekolah dan guru yang lain. Keadaan inilah yang menarik untuk diteliti lebih mendalam. Melalui komunikasi interpersonal diharapkan dapat membangun budaya kerja yang baik. Komunikasi interpersonalpun sementara masih banyak hambatan untuk dilakukan. Kepala sekolah tentunya juga memiliki tanggungjawab kedinasan lain yang harus diurus, sehingga akan kesulitan untuk dapat melakukan komunikasi yang intensif dengan setiap guru untuk bertukar pikiran.

Kepala sekolah selaku supervisor sekolah memiliki peran yang sangat besar terhadap terwujudnya Produktivitas Kerja Guru yang baik. Produktivitas Kerja Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap kemajuan pendidikan di sekolah. Kemajuan pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat besar terhadap penciptaan lulusan yang berkualitas, oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah berperan terhadap penciptaan generasi bangsa yang berkualitas.

melakukan pra survey pada hari Kamis 15 September 2021, Dalam pengamatan penulis berdasarkan data Uji Kompetensi Guru pada Operator Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang menyatakan bahwa dari beberapa sekolah SD Negeri di Kecamatan Penawartama Tulang Bawang, ternyata masih banyaknya dewan guru yang kinerjanya di bawah standar. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya:

**Tabel 1. Permasalahan pada Saat PraSurvey**

No	Permasalahan yang dihadapi	Persentase dalam 100%
1	Kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik masih kurang maksimal	44 %
2	Guru belum dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri	50 %
3	Guru belum dapat membuat kondisi kelas yang nyaman dalam belajar	53 %
4	Guru belum dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas	51 %

Berdasarkan latar belakang di atas yang menunjukkan bahwa ada gejala yang menunjukkan Produktivitas Kerja Guru masih rendah, maka penulis tergerak untuk melaksanakan penelitian dengan judul tesis adalah “Pengaruh Pelaksanaan supervisi akademik dan Pemanfaatan Media pembelajaran terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Melalui penjelasan yang telah dikembangkan pada latar belakang masalah maka identifikasi masalah pada penelitian ini terdiri dari :

1. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang kurang efektif mengakibatkan produktivitas kerja guru rendah
2. Pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan belum mendorong guru untuk bekerja lebih semangat
3. Kebiasaan guru yang disiplin dalam mengajar ketika ada pimpinan dan Media pembelajaran yang tinggi
4. Media pembelajaran perlu diadakan untuk memotivasi guru dalam rangka meningkatkan kinerja

5. Lingkungan kerja yang kurang efektif sangat mempengaruhi Produktivitas Kerja Guru
6. Motivasi guru yang masih rendah
7. Kepemimpinan yang belum efektif

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut maka masalah penelitian ini dibatasi pada Pelaksanaan Supervisi Akademik , Pemanfaatan Media pembelajaran dan Produktivitas Kerja Guru. Pembatasan masalah tersebut di atas dimaksudkan agar penelitian dan pembahasannya lebih terfokus pada faktor-faktor yang dianggap lebih dominan dalam pembahasan selanjutnya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung ?
2. Seberapa besar pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung ?
3. Seberapa besar pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Pemanfaatan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang "Pengaruh Pelaksanaan supervisi akademik dan Pemanfaatan Media pembelajaran Terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung" sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah :ingin mengetahui besarnya pengaruh antara :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung .
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung .
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Pemanfaatan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung .

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membangun teori tentang “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Pemanfaatan Media pembelajaran terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung ”, diharapkan dapat berguna :

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai informasi berharga bagi lembaga yang diteliti, kepala sekolah maupun pemerintah dalam upaya meningkatkan Produktivitas Kerja Guru.

b. Bagi Guru

Sebagai referensi baru untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung dan dapat mengoptimalkan apa yang tercantum dalam undang-undang sisdiknas.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan keilmuan kaitannya dengan Produktivitas Kerja Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

d. Bagi penelitian lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh peneliti berikutnya, sekaligus sebagai para digma baru untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Pemanfaatan Media pembelajaran Terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung.”

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Pemanfaatan Media pembelajaran Terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung. Penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak. Untuk memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

### 1. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah kuantitatif

### 2. Subjek Penelitian

Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Pemanfaatan Media pembelajaran Terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung.

### 3. Objek Penelitian

Seluruh dewan guru dengan melihat produktivitas kerja dari guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung.

### 4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung.

### 5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak judul disetujui pada tanggal 15 September 2021 sampai dengan selesai.